



**STRATEGI GURU DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 3A MI NURUL
HUDA 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

LATANSYA SALSABILLA

NPM. 21901013009



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023

ABSTRAK

Salsa Billa, Latansya. 2023. *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3A MI Nurul Huda 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag

Kata Kunci : Strategi Guru, Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar

Guru memiliki peran utama dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan penuh motivasi. Guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menginspirasi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kelas dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar tercapainya kondisi kelas yang optimal sehingga kegiatan pembelajaran di kelas terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan oleh penanggung jawab. Ketika di dalam kelas guru harus membuat suasana kelas yang kondusif dalam belajar dan membuat siswa merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi awal terlihat siswa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran tematik di dalam kelas, hal ini dibuktikan dengan guru dalam kondisi fisik kelas yang rapi, bersih dan kreasi kelas yang menarik. Selain itu guru kelas juga melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tercapai sebuah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang perencanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik, pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik, faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar. Tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Sumber data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik penumpukan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan observasi yang dilakukan secara terus menerus, triangulasi, pengecekan anggota, dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa : 1) perencanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang guru mempersiapkan RPP yang digunakan sebagai acuan dalam mengajar, mempersiapkan ruang kelas dalam kegiatan pembelajaran, menetapkan peraturan di kelas 3A agar siswa disiplin. 2) pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang yaitu menjaga

kebersihan kelas, pengaturan tempat duduk, penataan ruang kelas tempat berlangsungnya pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, intonasi suara guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tematik dan guru emberikan motivasi belajar kepada peserta didik. 3) faktor pendukung dalam mengelola kelas yaitu, guru karena guru memiliki peran dalam melaksanakan program kelas bermakna dan berhasil, fasilitas yang cukup memadai serta kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Faktor penghambat dalam melaksanakan pengelolaan kelas yaitu lingkungan keluarga dan peserta didik.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu penting untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas agar siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan mengelola kelas secara efektif, proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagai guru juga harus menjalin hubungan yang positif dengan setiap siswa. Komunikasi yang baik, empati, dan pengertian akan membantu memperkuat ikatan antara guru dan siswa.



ABSTRACT

Salsa Billa, Latansya. 2023. *Teacher's Strategy in Managing Classes to Increase Learning Motivation in Thematic Learning in Class 3A MI Nurul Huda 1 Malang City*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Advisor 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag

Keywords: Teacher Strategy, Classroom Management, Learning Motivation

The teacher has a major role in managing the classroom and creating a fun and motivated learning environment. Teachers have a responsibility to create an interesting learning atmosphere and inspire students to increase their learning motivation. Classroom management is an effort carried out by the person in charge of the class in teaching and learning activities which aims to achieve optimal class conditions so that class learning activities are carried out properly as expected by the person in charge. When in the classroom the teacher must create a conducive classroom atmosphere in learning and make students feel comfortable when the learning process takes place.

Based on initial observations, it appears that students are comfortable in carrying out thematic learning in the classroom, this is evidenced by the teacher's physical condition of the class being neat, clean and creating interesting classes. In addition, the class teacher also makes good habits to support learning activities in order to create a learning goal to be achieved.

From the research background above, the researchers formulated the problem, namely regarding classroom management planning to increase learning motivation in thematic learning, implementation of class management to increase learning motivation in thematic learning, supporting and inhibiting factors in managing classes to increase learning motivation. The purpose of the researcher is to describe the planning and implementation of classroom management to increase learning motivation in thematic learning as well as supporting and inhibiting factors for teachers in carrying out classroom management.

To achieve these objectives this research uses a qualitative approach and this type of research uses case studies. Source of data using primary sources and secondary sources. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. As for data analysis used by researchers, namely data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. While the validity of the data uses continuous observation, triangulation, member checking, and peer discussions.

The results of field research show that: 1) class management planning to increase student motivation in thematic learning in class 3A MI Nurul Huda 1 Malang the teacher prepares a lesson plan that is used as a reference in teaching, prepares classrooms for learning activities, sets rules in class 3A so that discipline students. 2) implementing classroom management to increase student motivation in thematic learning in class 3A MI Nurul Huda 1 Malang, namely maintaining class cleanliness, seating arrangements, arrangement of classrooms where learning takes place, use of learning media, teacher's voice intonation in explaining thematic learning material and the teacher gives motivation to learn to students. 3) supporting factors in managing the class, namely, the teacher because the

teacher has a role in implementing meaningful and successful class programs, adequate facilities and a curriculum that is in accordance with the times. The inhibiting factors in carrying out classroom management are the family environment and students.

Things that need to be considered as suggestions are that it is important to continue to maintain and improve skills in managing the class so that students are more motivated and enthusiastic in participating in the learning process. By managing the class effectively, the teaching and learning process can run according to the goals to be achieved. As a teacher also must establish a positive relationship with every student. Good communication, empathy and understanding will help strengthen the bond between teachers and students.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah merupakan sekolah bercirikan islam. Sebagai bentuk sekolah bercirikan islam, pendidikan madrasah dirasa oleh masyarakat mewakili cita cita mereka terhadap pendidikan keagamaan anak-anaknya,oleh karena itu pendidikan madrasah diminati masyarakat luas. Perubahan paradigma masyarakat terhadap pendidikan di Madrasah tersebut menunjukkan bahwa sekolah bercirikan agama (Madrasah Ibtidaiyah) telah berkembang baik selaras dengan keinginan masyarakat, dan menjadi tanda positif bahwa pengelolaan pendidikan madrasah baik.

MI Nurul Huda 1 Malang merupakan jenjang sekolah dasar bercirikan Islam dan memiliki kedudukan penting dalam menyiapkan peserta didik yang akan melanjutkan studi ke jenjang sekolah berikutnya (MTS/SMP). Karena itu, pendidikan di MI Nurul Huda 1 Malang diharapkan mampu membantu anak-anak untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan soft skill dan hard skill serta sikap/karakter yang dibutuhkan anak supaya dapat berlanjut ke jenjang pendidikan berikutnya serta mampu hidup bersama di masyarakat. MI Nurul Huda 1 Malang mengembangkan standar muatan lembaga yang diperkaya, diperdalam dan diperkuat dengan (1) pendidikan karakter Islam, (2) pendidikan takhasus Al-Quran dan (3) pendidikan muatan standar internasional. Adapun bentuk pelaksanaan dari pengembangan tersebut dilaksanakan berupa program pembinaan dan pembiasaan sehari-hari untuk

pendidikan karakter islamnya, program pengajaran tahsin dan tahfidz Al-Quran untuk pendidikan takhasus Al-Qurannya, dan program kelas internasional untuk muatan standart internasionalnya.

Pengembangan pendidikan di MI Nurul Huda 1 Malang tersebut diiringi pula dengan sejumlah upaya diantaranya adalah dengan meningkatkan standar fasilitas kelas melebihi standar nasional, peningkatan sumber belajar siswa, peningkatan kompetensi guru dalam bahasa asing, peningkatan layanan belajar siswa, dan penerapan sistem jaminan mutu internal dengan sejumlah upaya tersebut diharapkan akan mendorong pendidikan di MI Nurul Huda 1 Malang lebih baik.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan potensi seseorang. Guru merupakan sosok yang berperan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses hubungan antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Guru dalam mengajar harus bisa menyajikan proses pembelajaran yang baik agar siswa ketika belajar tidak mudah bosan, oleh karena itu pembelajaran yang baik bagi guru dibutuhkan persiapan yang matang sebelum menyajikan pembelajaran. Faktor penting dalam pembelajaran dikelas yaitu tentang pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kelas dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar tercapainya kondisi kelas yang optimal sehingga kegiatan pembelajaran dikelas terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan oleh penanggung jawab. Ketika didalam kelas guru harus membuat suasana kelas yang kondusif dalam belajar dan

membuat siswa merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Kondisi didalam kelas dapat optimal dan pengelolaan kelas dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila guru mampu untuk mengatur siswa siswi dan membuat suasana kelas pada saat kegiatan pembelajaran menyenangkan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Terciptanya kondisi kelas yang ideal bagi siswa yaitu berkat pengelolaan kelas yang baik oleh guru, kondisi tersebut dapat berupa pembelajaran siswa yang terlaksana dengan baik, hasil baik yang diperoleh siswa ketika belajar, kejelasan guru saat menyampaikan materi sehingga siswa dalam menerima pembelajaran akan lebih mudah untuk memahaminya sehingga kondisi kelas yang ideal tercapai. Ketika kondisi ideal dirasa kurang baik maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa tidak akan berjalan dengan lancar dan hasil pengelolaan yang telah dipersiapkan oleh guru tidak sesuai dengan yang diharapkan selain itu suasana didalam kelas menjadi tidak kondusif.

Banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menerima pemahaman dari guru mengenai materi yang telah dijelaskan. Ketika guru menjelaskan dan ada siswa yang kurang paham mengenai materi yang sudah dijelaskan siswa tidak mau bertanya. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai guru harus memiliki strategi dalam mengelola kelas dengan baik. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas yaitu kegiatan pengaturan siswa, pengaturan tempat duduk siswa pada saat belajar di dalam kelas, penggunaan media belajar yang sesuai dengan materi pelajaran, pemilihan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran, pemberian

nilai pada saat proses belajar. Strategi yang sudah terstruktur dengan baik akan menjadi peran yang penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemahaman yang lebih diperlukan untuk memastikan bahwa strategi yang digunakan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.

Proses pembelajaran di SD/MI menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran terpadu, dalam pembelajaran tematik ini siswa belajar melalui topik atau tema tertentu yang mencakup beberapa mata pelajaran, pembelajaran tematik ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membuat situasi siswa untuk berpikir kritis sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam kegiatan pembelajaran tematik ini siswa akan benar-benar ingin belajar sekaligus bermain dengan imajinasi yang tinggi karena pembelajaran tematik ini juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran tematik ini lebih menekankan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar dan peran guru sebagai fasilitator, dengan begitu siswa tidak hanya diam saja. Melalui pembelajaran tematik ini diharapkan akan muncul kesinambungan antara pengalaman sehari-hari dengan pengalaman yang dipelajari oleh siswa. Keterkaitan materi pembelajaran dengan realita kehidupan siswa sehari-hari dengan lingkungan akan mendapatkan hasil belajar yang lebih bermakna. Pembelajaran tematik akan tercapai sesuai dengan tujuan yaitu hasil siswa belajar dapat diterapkan dengan baik di kehidupan sehari-hari dan dengan nyata, dalam hal ini guru harus menjadi pembimbing yang baik untuk siswanya ketika memberikan pembelajaran tematik. Strategi guru dalam mengelola kelas yang baik akan

memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik, jika guru kurang terampil dalam strategi mengelola kelas maka akan muncul kendala dalam proses belajar mengajar. Guru akan sering menemukan hambatan dalam melakukan pengelolaan kelas.

Ada beberapa faktor penghambat dalam mengelola kelas antara lain, (1) kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas seperti kurangnya kemampuan dalam mengatur siswa dikelas maupun kurangnya kemampuan memberikan umpan balik yang efektif, (2) perbedaan karakteristik siswa yaitu perbedaan latar belakang sosial, emosi dan kemampuan akademik yang dapat mempengaruhi interaksi sosial dan kinerja akademik di kelas, (3) kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam proses belajar mengajar, seperti kurangnya dukungan dalam memotivasi anak dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan disekolah.

Selain hambatan dalam mengelola kelas, faktor pendukung dalam mengelola kelas khususnya objek yang akan diteliti yaitu tentang mengelola kelas pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang. Berdasarkan hasil observasi banyak siswa yang merasa nyaman dan aman dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas 3A, hal ini dibuktikan dengan guru dalam kondisi fisik kelas yang rapi, bersih dan kreasi kelas yang menarik. Selain itu guru kelas 3A juga melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tercipta sebuah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

“Strategi Guru Kelas Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang”

B. Fokus Penelitian

Sesuai konteks penelitian yang telah dipaparkan peneliti, dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti untuk menjawab fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan kegunaan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasi penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pikiran atau ide-ide baru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik. Serta membantu meningkatkan strategi guru dalam mengelola kelas dan juga dapat menambah pengetahuan tentang strategi pengelolaan kelas dan juga dapat membantu potensi guru dalam melakukan pembelajaran tematik di MI Nurul Huda 1 Malang.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis akan bermanfaat bagi :

1. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi tentang pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

2. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mematuhi aturan dan tata tertib yang ada di madrasah dan senantiasa berperilaku baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai strategi guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi pada pembelajaran tematik di madrasah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibuat agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul yang telah dibuat :

1. Strategi guru

Strategi guru adalah rencana atau tindakan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif. Strategi ini melibatkan serangkaian langkah yang dipersiapkan dan dirancang sebelumnya untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Strategi guru juga dapat mencakup penggunaan metode dan sumber daya dalam pembelajaran.

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengatur kegiatan pembelajaran secara terencana dan terstruktur guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini meliputi persiapan sarana dan alat peraga yang diperlukan, pengaturan ruang kelas yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, serta menciptakan situasi yang aman, nyaman, dan produktif di dalam kelas.

3. Motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang mempengaruhi dorongan, semangat, kemauan, dan keinginan seseorang untuk belajar dengan tujuan mencapai hasil atau tujuan belajar yang diinginkan. Prestasi belajar siswa dapat bergantung pada tingkat motivasinya. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka kemungkinan besar prestasinya juga akan tinggi.

Sebaliknya, jika motivasi belajarnya rendah, maka prestasi belajarnya kemungkinan akan rendah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang dilakukan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi terkait strategi guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Kota Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang memiliki tahapan yang meliputi, mempersiapkan ruang kelas dalam kegiatan pembelajaran dan menetapkan peraturan di kelas 3A. Tahap mempersiapkan ruang kelas dalam kegiatan pembelajaran yaitu keadaan ruang kelas yang bersih dan rapi maka kegiatan belajar mengajar dikelas akan berjalan lancar dan siswa akan merasa nyaman ketika berada di dalam kelas. Tahap menetapkan peraturan di kelas 3A yaitu guru kelas 3A membuat peraturan dengan melibatkan peserta didik dan jika melanggar peraturan yang telah disepakati maka akan mendapatkan hukuman. Peraturan di kelas yang dibuat oleh guru bertujuan agar siswa disiplin.
2. Pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Malang yaitu pengelolaan kelas yang bersifat fisik dan non fisik. Pengelolaan kelas bersifat fisik yang dilakukan oleh guru MI Nurul Huda yaitu menjaga kebersihan kelas, pengaturan tempat duduk, penataan ruang kelas tempat berlangsungnya pembelajaran, penggunaan media

pembelajaran. Pengelolaan kelas bersifat non fisik yang dilakukan oleh guru MI Nurul Huda yaitu intonasi suara guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tematik, memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1. Faktor pendukung dalam mengelola kelas yaitu, guru karena guru memiliki peran dalam melaksanakan program kelas bermakna dan berhasil, fasilitas yang cukup memadai serta kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Faktor penghambat dalam melaksanakan pengelolaan kelas yaitu lingkungan keluarga dan peserta didik. Faktor penghambat dari lingkungan keluarga, kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak disiplin, Faktor penghambat dari peserta didik yaitu perilaku siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan dan siswa yang tidak memahami kewajibannya seperti tidak mengerjakan PR.

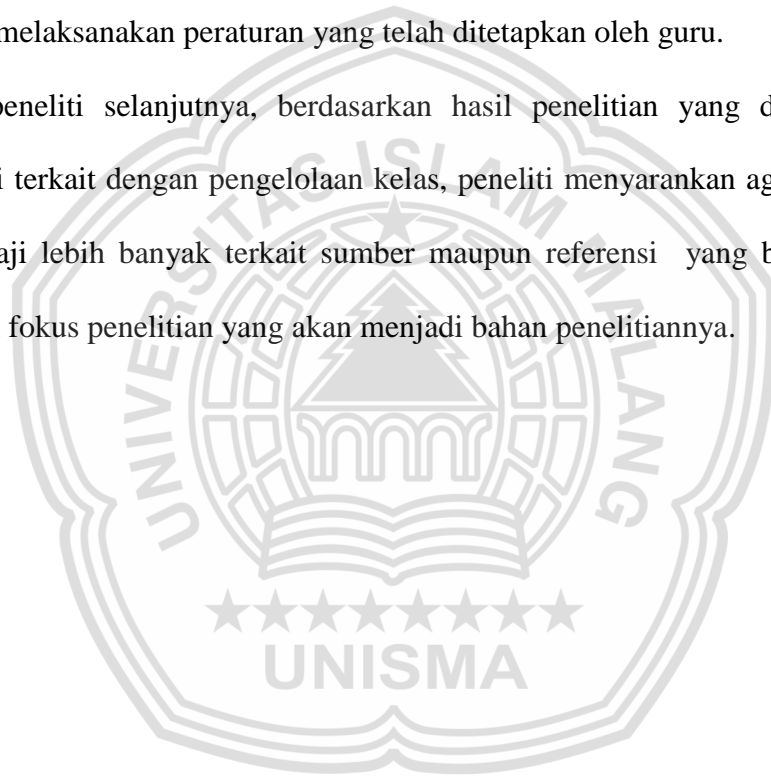
B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkaitan dengan strategi guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di kelas 3A MI Nurul Huda 1 Kota Malang :

1. Bagi Guru, sebagai seorang guru, penting untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas agar siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan mengelola kelas secara efektif, proses belajar mengajar dapat

berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagai guru juga harus menjalin hubungan yang positif dengan setiap siswa. Komunikasi yang baik, empati, dan pengertian akan membantu memperkuat ikatan antara guru dan siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk selalu giat belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan tertib dan memperhatikan guru dalam mengajar. Siswa juga diharapkan untuk membiasakan diri untuk disiplin dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti terkait dengan pengelolaan kelas, peneliti menyarankan agar dapat mengkaji lebih banyak terkait sumber maupun referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan menjadi bahan penelitiannya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdulah, M. K. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200–208.
- Amalia, H. (2019). Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(2), 150–173.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Anton, & Usman. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 4(1), 69–83.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Azman, Z. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. *History*, 2, 53–54.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2).
- Dewi, V. R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa Smp Dalam Belajar Matematika. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 1(2), 116.
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2020). *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar* (1 ed.; Q. Media, ed.). Pasuruan, Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Eliningsih. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Klinis Pengawas Di SDN 15 Perawang. *Jurnal Nuansa Akademik*, 6(1), 25–36.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.

- Faruqi, D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas. *journal EVALUASI*, 2(1), 294.
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., & Yantoro. (2023). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Holistika: Jurnal Ilmiah ...*, 7(1).
- Haryoko M.Pd., P. D. S. (2020). *Analisa Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*. Makassar, Badan Penerbit Universitas Negeri 90222, Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari Jl. Raya Pendidikan 90222.
- Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, D. K. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Edcomtech*, 1, 129–136.
- Indrianto, N., & Nurul Fatmawati, D. (2020). Teacher Skills in Classroom Management in Thematic Learning in Elementary Schools/Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah. *journal AL-MUDARRIS*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.335>
- Jose, B., Pratistha, S. A., & Melda, Y. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KEGIATAN EKSPOR IMPOR. *Saintek Maritim*, 22(1).
- Kusumandari, P. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 267–278.
- Nugrahani, F. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1).
- Nurkhayati, & Parta Santi, A. U. (2017). Pengaruh Model Tematik Terhadap Kreativitas Guru Dalam Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri Jagakarsa 09 Pagi. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(2), 87–94.
- Prayoga Ari, Irawan, R. (2020). Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren. *Al-Mau'izhoh*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.31949/am.v2i1.2078>

- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Syahrani (Ed.), *Antasari Press*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60. Diambil dari
- Rosyanafi, R. J. (Ed.). (2023). *Microteaching Sistematika Keterampilan Dasar Mengajar* (1 ed.). Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Salabi, A. (2016). Konsep Manajemen Kelas Masalah Dan Pemecahannya. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, 5(2), 69–78.
- Salmiah, M., Rusman, a. A., & Abidin, Z. (2022). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41–60.
- Sanasintani. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Diambil dari yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Sukartin. (2020). *Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bukit Baling Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*.
- Sulhan, A., & Khoiri, A. K. (2019). *KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR (SD/MI)* (Wildan, ed.). CV, Sanabil.
- Sumarni, A., Yunus, B. M., & Hanafiah. (2022). Manajemen Pembelajaran PAI Melalui Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Tanzhimuna*, 2(1), 104–118.
- Syafrina, A., & Insya Musa, N. (2020). Implementasi Keterampilan Mengajar Mengelola Kelas Dalam Proses Pembelajaran Oleh Guru Di SD Negeri 34 Banda Aceh. *Pesona Dasar*, 8(2), 17–24.

- Wahidmurni. (2017). PEMAPARAN METODE KUALITATIF. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2).
- Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar Class Teacher Strategy in Facing Lazy Students Learn. *Jurnal Tarbawi*, 4(1), 38–55.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46–57.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas* (1 ed.; Daw, ed.). Banguntapan, Yogyakarta: Diva Press.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (R. Patta, ed.). Makassar: CV, syakir Media Press.

